

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan sektor utama yang negara terbesar dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan negara yang mendukung kesejahteraan bagi rakyat. Karena untuk membiayai program-program pembangunan pemerintah dibutuhkan sumber dana dari APBN.

Penerimaan perpajakan telah memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam penyediaan sumber dana bagi pembiayaan berbagai program penanggulangan kritis ekonomi. Dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai aparat perpajakan, mempunyai tugas yang cukup berat dalam memenuhi pendapatan negara yang telah ditetapkan dalam APBN.

Dalam Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, diperkenalkan system pemungutan yang baru yaitu Self assessment system yang mulai berlaku pada tahun 1984 yang memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang melalui Surat Pemberitahuan (SPT) guna meningkatkan kesadaran dan peran serta Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya dibidang perpajakan.

Perkembangan era globalisasi sekarang ditandai dengan berbagai macam perubahan dalam segala macam aspek kehidupan manusia. Dengan berkembangnya teknologi tersebut didukung juga dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, maka hal itu berdampak pada pola perkembangan dan kemajuan di bidang kearsipan yang baik. Seiring dengan berjalan waktu, teknologi kearsipan tentu saja bersifat praktis dan memiliki tingkat risiko yang lebih kecil. Teknologi kearsipan yang lebih canggih yaitu arsip teknologi yang digunakan oleh berbagai instansi-instansi. Arsip teknologi juga dimanfaatkan oleh Departemen Keuangan untuk mendokumentasikan semua arsip-arsipnya. Ini merupakan suatu pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Pelaporan SPT merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Wajib Pajak. Pada awalnya pelaporan SPT ini dilaporkan secara manual dengan mengisi formulir yang sudah disediakan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Tetapi seiring berkembangnya teknologi di era yang modern ini, DJP menciptakan suatu inovasi baru dengan teknologi internet yang dijadikan sebagai alat untuk mempermudah Wajib Pajak dalam memenuhi

kewajiban perpajakannya. Bentuk pelayanan berbasis internet itu adalah system e-filing, yaitu pelaporan SPT Masa dan SPT Tahunan yang berbentuk formular dalam media Komputer. Tepatnya pada tanggal 24 Januari 2005 bertepatan di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan produk e-Filing tersebut. Pelaporan SPT secara e-filling ini merupakan upaya dari DJP untuk memberikan kemudahan pelayanan bagi Wajib Pajak dalam melaporkan jumlah pajak yang harus dibayar karena Wajib Pajak tidak harus datang lagi ke KPP untuk melaporkan SPT.

Sementara bagi aparat perpajakan, teknologi ini dapat mempermudah mereka dalam pengolahan data karena penyimpanan dokumen sudah dilakukan secara digital. Dengan teknologi ini pemerintah mengharapkan adanya peningkatan kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaksanaan kewajiban perpajakannya karena Wajib Pajak sangat memegang peranan penting dalam menentukan tingkat realisasi penerimaan perpajakan. Berdasarkan survei karyawan PT. Dimitra Adi Wijaya belum melakukan penerapan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak orang pribadi menggunakan e-Filling karena menurut mereka terlalu banyak syarat dan kurang memahami sistem online sehingga masih memerlukan waktu dalam melakukan pelaporan SPT dengan menggunakan sistem tersebut.

Penelitian ini akan menghubungkan kemudahan e-Filling dan kebermanfaatan e-Filing dalam menyampaikan SPT Tahunan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Pelaporan Pajak Menggunakan e-Filling Pada PT. Dimitra Adi Wijaya"

1.2. Ruang Lingkup Kerja Program KP

Ruang lingkup pembahasan dalam penulisan kerja praktik yang dilaksanakan mencakup Penerapan Pelaporan Pajak Menggunakan E-Filling Pada PT. Dimitra Adi Wijaya dimana fokus pada kerja praktik yang dilakukan ini adalah penerapan sistem pajak di PT. Dimitra Adi Wijaya sudah berbasis Online.

1.3. Manfaat dan Tujuan

Kerja Praktik di PT. Dimitra Adi Wijaya dapat memberikan sejumlah manfaat signifikan bagi mahasiswa, khususnya yang dibidang Pendidikan, penjualan, pemasaran, keuangan dan manajemen.

1.3.1 Manfaat

Manfaat dari kerja praktik di PT. Dimitra Adi Wijaya adalah:

1. Memberi peluang mahasiswa/i untuk menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia kerja dengan mengaitkan konsep akademis dengan pengalaman praktis.
2. Mengembangkan keterampilan teknis, manajerial, dan interpersonal serta memberikan pengalaman langsung pada mahasiswa/i.
3. Membantu mahasiswa/i dalam mengidentifikasi minat karir, serta mengeksplor beragam bidang pekerjaan.
4. Membangun koneksi profesional dengan praktisi industri untuk memperluas peluang kerja, memperoleh wawasan industri, dan lebih memahami dinamika pasar kerja.

1.3.2 Tujuan

Tujuan kerja praktik di LP3I Lampung untuk memberikan manfaat bagi mahasiswa serta kontribusi yang nyata bagi LP3I Lampung. Beberapa tujuan yang diharapkan program kerja praktik di LP3I Lampung :

1. Untuk mengetahui apakah karyawan PT. General Food telah melakukan pelaporan pajak
2. Untuk mengetahui bagaimana karyawan PT. General Food melakukan pelaporan pajak

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik saya selama satu bulan dimulai dari tanggal 30 Januari – 27 Februari 2025 dan pelaksanaannya di PT. Dimitra Adi Wijaya beralamat Perumahan Putra Kedaton Blok F6 Bandar Lampung.

1.4.1 Waktu Kerja Praktik

Untuk waktu kerja praktik atau pelaksanaan kerja praktik dimulai dari tanggal 30 Januari – 27 Februari 2025. Waktu kerja di PT. Dimitra Adi Wijaya mulai dari pukul 09.00 – 17.00 WIB di Hari Senin – Sabtu.

Tabel 1.1

Jadwal Kerja PT. Dimitra Adi Wijaya Bandar Lampung

No	Hari	Jam Kerja		
		Masuk	Istirahat	Pulang
1	Senin	09.00	12.00-13.00	17.00
2	Selasa	09.00	12.00-13.00	17.00
3	Rabu	09.00	12.00-13.00	17.00
4	Kamis	09.00	12.00-13.00	17.00
5	Jumt'at	09.00	11.30-12.30	17.00
6	Sabtu	09.00	12.00-13.00	17.00
7	Minggu	Libur		

1.4.2 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Tempat pelaksanaan kerja praktik saya di PT. Dimitra Adi Wijaya beralamat Perumahan Putra Kedaton Blok F6 Bandar Lampung.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Laporan Kerja Praktik (KP) biasanya disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa laporan mudah dipahami dan mencakup semua informasi mengenai Kerja Praktik yang dilakukan. Struktur sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik dari IIB Darmajaya terdiri dari

Bab I. Pendahuluan

Berisikan Latar Belakang program kerja praktik, ruang lingkup kerja praktuk, mnfaat dan tujuan program kerja praktik, tempat dan waktu elaksanaan program kerja praktik, serta sistematika penulisan.

Bab II. Gambaran Umum Perusahaan

Berisikan Sejarah Perusahaan, visi dan misi, bidang usaha/kegiatan utama Perusahaan, Lokasi Perusahaan, struktur organsasi.

Bab III. Permasalahan Perusahaan

Berisikan permasalahan yang dihadapi Perusahaan, landasan teori, rancangan program yang akan dilakukan.

Bab IV. Hasil & Pembahasan

Berisikan hasil dan pembahasan dari permasalahan pembahasan.

Bab V. Kesimpulan dan Saran

Berisikan mengenai Kesimpulan dari hasil dan pembahasan serta saran untuk Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

